

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengupahan pada perusahaan telah dilaksanakan secara memadai, yang terlihat dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti : sumber daya manusia, sumber daya modal (alat), sistem dan prosedur, laporan/informasi. Selain itu sistem informasi akuntansi pengupahan yang diterapkan perusahaan juga didukung oleh terpenuhinya tujuan-tujuan sistem informasi akuntansi. Dimana tujuan-tujuan sistem informasi akuntansi adalah : mendukung pemrosesan data transaksi mengenai aktivitas pegawai, penjagaan asset organisasi, dan mendukung pengambilan keputusan
2. Sistem informasi akuntansi pengupahan berpengaruh secara signifikan, sehingga tercapai keakuratan hasil perhitungan upah. Hal ini terlihat dengan terpenuhinya pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengupahan yang memadai dalam perusahaan serta adanya unsur-unsur pengendalian internal di perusahaan, seperti : lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi. Selain itu, keakuratan hasil perhitungan upah didukung pula dengan terpenuhinya pembayaran upah yang efektif, yang tercermin dari : Keberadaan, Kelengkapan, Keakuratan, Klasifikasi, Tepat Waktu, Posting dan pengiktisharan.

Meskipun secara umum sistem informasi akuntansi penggupahan pada PT. X memadai namun memiliki kelemahan yaitu terkadang jumlah upah yang mereka terima tidak sesuai dengan yang seharusnya, disebabkan karena kekeliruan pengelola memasukan data jam kerja pegawai ke dalam komputer. Selain itu sistem pencatatan absensi masi dilakukan secara manual.

5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta pembahasan serta simpulan yang telah penulis lakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

- a. Pihak-pihak yang terkait dengan aktivitas penggupahan agar memperhatikan lebih lagi proses pemasukan data penggupahan sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam memasukan data.
- b. Mengikuti perkembangan teknologi terkait pemanfaatan sumber daya modal (alat) agar dapat mengelola upah agar selalu efisien dan efektif.
- c. Pencatatan absensi sebaiknya tidak dilakukan secara manual karena dapat menimbulkan kecurangan dengan penitipan absen.
- d. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel lebih dari 30, karena penggunaan sampel yang lebih banyak akan membuat hasil penelitian lebih baik.